

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPESERTAAN ASKES DI PT. ASKES (PERSERO) KCU BANDUNG

Meinarini Catur Utami¹, Widyansri Shelawaty²

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
e-mail: meinarini@uinjkt.ac.id

ABSTRACT

PT Askes (Persero) is a state-owned KCU Bandung specially commissioned by the government to hold health insurance for civil servants, civil servants and Pension Recipients army / police, Veterans, Independence Pioneers and their families and other business entities. PT Askes (Persero) has Bandung KCU Membership Administration department which controls the registration and reimbursement processes Askes and organize all the needs related to the participants. Membership Administration Department has not had a computerized administration system so that the process of making and card replacement Askes still done manually so that the beginning to the end of the manufacturing process and Askes card change takes a long time. Based on these constraints, the authors make the Coverage Administration Information System that will be used to help the process of making and card replacement Askes. The system design using Object Oriented Analysis Design (OOAD) with Sequential Strategy Waterfall development model as well as using tools Unified Modeling Language (UML). This system design can assist in the creation and administration of membership card replacement Askes.

Keywords : *PT Askes (Persero) KCU Bandung, Membership Administration, Object Oriented Analysis Design, Waterfall Strategy Sequential, Unified Modeling Language.*

ABSTRAK

PT Askes (Persero) adalah milik negara KCU Bandung ditugaskan khusus oleh pemerintah untuk menyelenggarakan jaminan kesehatan bagi pegawai negeri sipil, pegawai negeri dan Penerima Pensiun TNI / POLRI, Veteran, Perintis Kemerdekaan beserta keluarganya dan badan usaha lainnya. PT Askes (Persero) memiliki departemen Bandung KCU Keanggotaan Administrasi yang mengontrol proses pendaftaran dan penggantian Askes dan mengatur semua kebutuhan yang berhubungan dengan peserta. Departemen Administrasi Keanggotaan belum memiliki sistem administrasi yang terkomputerisasi sehingga proses pembuatan dan penggantian kartu Askes masih dilakukan secara manual sehingga awal sampai akhir proses manufaktur dan perubahan kartu Askes membutuhkan waktu yang lama. Berdasarkan kendala tersebut, penulis membuat Sistem Informasi Cakupan Administrasi yang akan digunakan untuk membantu proses pembuatan dan Askes penggantian kartu. Desain sistem menggunakan Object Oriented Analisis Desain (OOAD) dengan model pengembangan Sequential Strategi Waterfall serta menggunakan alat Unified Modeling Language (UML). desain sistem ini dapat membantu dalam penciptaan dan administrasi Askes penggantian kartu keanggotaan.

Kata kunci: *PT Askes (Persero) KCU Bandung, Keanggotaan Administrasi, Object Oriented Analysis Design, Waterfall Strategi Sequential, Unified Modeling Language.*

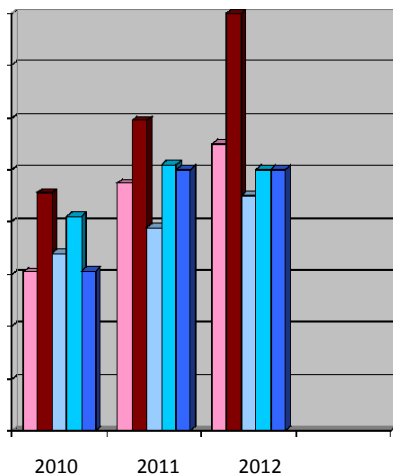
1. Pendahuluan

Dewasa ini perusahaan yang bergerak di bidang asuransi mulai berkembang pesat. Hal ini disebabkan minat dan kebutuhan masyarakat di dalam pelayanan kesehatan semakin meningkat. Masyarakat yang menggunakan jasa asuransi kesehatan (Askes) dinamakan peserta. Peranan peserta sangat penting pada proses jasa asuransi kesehatan terutama PT. Askes (Persero) Kcu Bandung.

Dengan berkembangnya industri asuransi kesehatan di Indonesia yang didukung berbagai perundang-undangan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah, tidak dapat dihindari adanya suatu persaingan yang ketat.

“Memberikan pelayanan melebihi harapan!” merupakan motto PT. Askes (Persero) Kcu Bandung. Oleh karena itu, pemberian pelayanan kepesertaan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Salah satu

diantaranya, memberikan pelayanan kepada peserta Askes sosial seperti PNS, penerima pensiun (pensiunan PNS, pensiunan PNS di lingkungan kementerian pertahanan, pensiunan TNI/POLRI, serta para pensiunan pejabat Negara), Veteran, perintis kemerdekaan, dan pegawai tidak tetap (dokter/bidan). Berikut adalah data peserta Askes Sosial dari tahun 2010-2012 :



Dari grafik diatas cakupan peserta Askes Sosial terutama penerima pensiun dari tahun 2010-2012 terus mengalami peningkatan. Sedangkan PT. Askes (Persero) Kcu Bandung belum memiliki sistem administrasi yang terkomputerisasi sehingga penulis membuat analisis dan perancangan sistem informasi administrasi kepesertaan askes di PT Askes (Persero) KCU Bandung.

2. Administrasi Kepesertaan

Banyak pengertian administrasi yang dikemukakan oleh para ahli administrasi, ada pengertian administrasi secara luas dan ada pengertian administrasi secara sempit, dan bahkan ada yang mengartikan sebagai proses sosial. Sedangkan dalam pengertian sempit, administrasi adalah suatu kegiatan yang meliputi catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan ringan, ketik-mengetik, agenda dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan (Soewarno Hadayaningrat, 2001). Administrasi kepesertaan adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pendaftaran peserta, pencatatan data peserta, pengelolaan informasi administrasi kepesertaan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.

3. OOAD

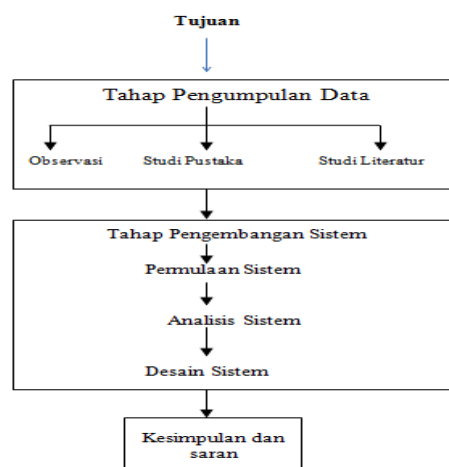
Teknik analisis berorientasi objek merupakan alat terbaik yang dapat digunakan untuk sebuah proyek yang akan mengimplementasikan sistem yang menggunakan teknologi objek untuk membangun, mengelola, dan merakit objek- objek

itu menjadi aplikasi yang berguna. Teknik pemodelan objek menyajikan penggunaan metodologi dan notasi diagram yang sama sekali berbeda dengan teknik lainnya yang biasa digunakan untuk pemodelan data dan pemodelan proses. Pada akhir tahun 80-an dan awal 90-an, digunakan beberapa metode berorientasi objek yang berbeda-beda. Pada tahun 1994, Grady Booch dan James Rumbaugh sepakat bergabung untuk menggunakan metode pengembangan berorientasi objek dengan tujuan membuat proses standar tunggal untuk mengembangkan sistem berorientasi objek. Ivar Jacobson bergabung pada tahun 1995, dan mereka bertiga fokus membuat sebuah bahasa pemodelan objek standar sebagai ganti dari pendekatan atau metode berorientasi objek standar

4. UML

Unified Modeling Language (UML) adalah salah satu alat bantu yang sangat handal di dunia pengembangan sistem yang berorientasi obyek. Hal ini disebabkan karena UML menyediakan bahasa pemodelan visual yang memungkinkan bagi pengembang sistem untuk membuat cetak biru atas visi mereka dalam bentuk yang baku, mudah dimengerti, serta dilengkapi dengan mekanisme yang efektif untuk berbagi (*sharing*) dan mengkomunikasikan rancangan mereka dengan yang lain (Munawar, 2005).

5. Metodologi Penelitian



6. Analisis Sistem Berjalan

Proses pembuatan dan penggantian kartu Askes pada PT. Askes (Persero) Kcu Bandung dapat dijelaskan sebagai berikut, yaitu pertama peserta datang ke PT. Askes (Persero) Kcu Bandung. Kemudian, peserta input form Daftar Isian Peserta (DIP) atau formulir perubahan data peserta. Berkas data peserta diserahkan kepada karyawan administrasi kepesertaan yang kemudian berkas daftar isian peserta yang sudah diisi akan diserahkan kepada kepala bagian untuk divalidasi. Setelah divalidasi karyawan administrasi kepesertaan akan melakukan rekam dan edit data, yang kemudian kartu Askes akan dicetak. Kartu Askes yang sudah dicetak akan diserahkan kembali kepada kepala bagian untuk melakukan pengecekan kembali antara daftar isi dengan hasil print out kartu askes dan kemudian akan diparaf. Selanjutnya kartu Askes ditanda tangani oleh kepala cabang dan kartu askes diserahkan dengan tanda terima di buku agenda.

7. Analisis Sistem Usulan

Dari hasil tinjauan permasalahan yang telah diuraikan maka sistem yang diusulkan yang berguna untuk mempermudah peserta dalam melakukan pembuatan dan penggantian kartu Askes sebagai berikut, yaitu peserta yang sudah melakukan registrasi dapat masuk kedalam sistem dengan melakukan login. Setelah itu mengisi form DIP atau form perubahan DIP dan dapat melakukan cek status kartu Askes. Kemudian admin melakukan manajemen data master, manajemen data DIP yang meliputi *view* data peserta, *entry* status kartu Askes dan cetak kartu Askes yang sudah divalidasi oleh kepala bagian dan ditanda tangan oleh kepala cabang. Kepala bagian masuk kedalam sistem dengan melakukan login untuk monitoring data rekapitulasi peserta Askes dan melakukan validasi berkas DIP. Serta kepala cabang dapat masuk kedalam sistem dengan cara melakukan login untuk monitoring data rekapitulasi peserta Askes.

8. Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kepesertaan

Alur proses sistem Administrasi Kepesertaan yang berbasis *web* yang akan dibangun dengan menggunakan pendekatan sistem berorientasi objek, yaitu dengan menggunakan *tools Unified Modeling Language (UML)* yang terdiri atas *use case diagram*, *activity diagram*, *class diagram*, dan *sequence diagram*.

9. Use Case

Use case diagram menggambarkan interaksi antara sistem, eksternal sistem dan *user*.

Salah satu langkah untuk membuat use case yaitu dengan menentukan *Actor* yang terlibat dalam suatu sistem informasi (aplikasi), seperti yang terlihat di bawah ini

No	Actor	Description
1	Peserta	Orang yang hanya mampu melihat sebagian dari sistem, tapi setelah melakukan registrasi dapat melakukan semua menu yang ada dalam sistem informasi.
2	Admin	Orang yang telah terdaftar dalam sistem yang dapat melihat dan mengakses, dapat melakukan segala bentuk kegiatan yang ada dalam aplikasi.
3	Kepala Bagian	Orang yang memvalidasi berkas data peserta serta memiliki wewenang untuk monitoring data peserta, juga bisa melakukan disposisi serta mengetahui laporan rekapitulasi data peserta dan dokumen lain
4	Kepala Cabang	Orang yang memvalidasi berkas data peserta serta memiliki wewenang untuk monitoring data peserta, juga bisa melakukan disposisi serta mengetahui laporan rekapitulasi data peserta dan dokumen lain

10. Activity Diagram

Activity Diagram menggambarkan aktifitas-aktifitas yang terjadi dalam sistem informasi Administrasi Kepesertaan, terdiri atas :

- a. Registrasi
- b. Login
- c. Input Form DIP
- d. Input Form Perubahan DIP
- e. Cek Status Kartu Askes
- f. Manajemen Data DIP
- g. View Data Peserta
- h. Cetak Kartu Askes
- i. Entry Status Kartu Askes
- j. Manajemen Data Master
- k. Validasi Berkas DIP
- l. Monitoring Data Rekapitulasi Peserta Askes
- m. Logout

11. Sequence Diagram

Sequence Diagram merupakan gambaran perilaku dari suatu skenario sehingga sequence diagram terdiri atas :

- a. Registrasi
- b. Login
- c. Input Form DIP
- d. Input Form Perubahan DIP
- e. Cek Status Kartu Askes
- f. Manajemen Data DIP

- g. View Data Peserta
- h. Cetak Kartu Askes
- i. Entry Status Kartu Askes
- j. Manajemen Data Master
- k. Validasi Berkas DIP
- l. Monitoring Data Rekapitulasi Peserta Askes
- m. Logout

12. Kesimpulan

Adanya analisis dan perancangan sistem informasi kepesertaan Askes di PT. Askes (Persero) Kcu Bandung ini dapat meningkatkan pelayanan terhadap peserta sehingga meningkatkan kepuasan kepada peserta, pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan citra PT. Askes (Persero) kcu Bandung secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

- [1] Jogyanto. 2008. Metodologi Penelitian Sistem Informasi. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- [2] Kadir A. 2003. Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- [3] Ladjamudin AL. 2005. Analisa dan Desain Sistem Informasi. Edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [4] Munawar. 2005. Pemodelan Visual dengan UML. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- [5] Whitten JL, Bentley LD, Dittman KC. 2004. Metode Desain dan Analisis Sistem edisi 6. Penerjemah: Tim Penerjemah ANDI, editor. Yogyakarta: Penerbit ANDI. Terjemahan dari: System Analysis and Design Method